

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Demak
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI / Genap
Tema	: Hidup damai dengan toleransi, rukun, dan menghindari tindak kekerasan
Sub Tema dan rukun,	: Analisis dan penerapan ayat dan hadits toleransi dan menghindari tindak kekerasan.
Alokasi Waktu	: 10 Menit

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Menganalisis isi QS. Yunus/10: 40-41 dan QS. Al-Maidah/5: 32 dan hadis terkait hidup damai dengan toleransi, rukun, dan menghindari tindak kekerasan.
- Menerapkan QS. Yunus/10: 40-41 dan QS. Al-Maidah/5: 32 hadis terkait hidup damai dengan toleransi, rukun, dan menghindari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari.

### **B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **Pendahuluan**

- Membuka pembelajaran dengan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa setelah itu memeriksa kehadiran peserta didik. (karakter religius)
- Mengingat kembali materi sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan diajarkan dan
- Menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Kegiatan Inti**

- Peserta didik diminta membaca QS. Yunus/10: 40-41, QS. Al-Maidah/5: 32 dan hadits tentang toleransi bersama-sama. Guru mendengar dan mengoreksi bacaan tajwidnya.
- Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok kelompok pertama menela'ah kandungan makna QS. Yunus/10: 40-41. Kelompok kedua menela'ah kandungan makna QS. Al-Maidah/5: 32. Kelompok ketiga menela'ah hadits hidup damai dengan toleransi, rukun, dan menghindari tindak kekerasan
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. Ketika kelompok pertama presentasi kelompok kedua dan ketiga memperhatikan dan memberi pertanyaan atau tanggapan begitu juga sebaliknya.

#### **Penutup**

- Menutup dengan memberi penguatan materi.

### **C. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

#### **Pengetahuan**

- Tes tertulis tentang menjelaskan kandungan makna QS. Yunus/10: 40-41 dan QS. Al-Maidah/5: 32 dan hadis terkait tentang toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.

#### **Ketrampilan**

- Lembar cek list keaktifan peserta didik dalam berdiskusi kelompok, dalam presentasi, dalam menjawab soal serta keaktifan bertanya dan menyampaikan pendapat.

#### **Sikap**

- Mengamati peserta didik selama proses pembelajaran.

Mengetahui  
Kepala SMK Negeri 2 Demak

**Dra.NursiwiAndayani, M.Pd.**  
NIP. 19630628 199303 2 003

Demak, 3 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

**Refi Roes, S.Pd.I**  
NIP. 19841014 201001 1 015

Lampiran 1

**MATERI**

**SIKAP TOLERAN, RUKUN DAN MENGHINDARKAN DIRI DARI  
TINDAK KEKERASAN**

Bacalah ayat-ayat berikut dengan tartil dan renungkanlah maknanya serta perhatikan adab dan sopan santun membaca Al Qur'an.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Q. S. Al Kaafirun

قُلْ يَتَّيِبُهَا الْكَافِرُونَ ۖ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۗ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۚ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۖ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۗ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

- Q.S. Al Yunus : 40 - 41

وَمِنْهُمْ مَّنْ يُؤْمِنُ بِهِ ۖ وَمِنْهُمْ مَّنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ ۗ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ۗ وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ ۗ أَنْتُمْ بَرِيءُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ

- Q.S. Al Kahfi : 29

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ ۖ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ ۗ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا ۗ وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ ۗ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا



## Q. S. Al Kaafirin; 1-6

قُلْ يَتَّيِبُهَا الْكَافِرُونَ ۗ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۗ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۗ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۗ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۗ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

### Terjemahan ayat

Terjemahan Q.S. Al Kaafirin , 109 : 1 - 6 adalah :

- Katakanlah ( Muhammad), “ Wahai orang-orang kafir ! (1)  
aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, (2)  
dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah, (3)  
dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, (4)  
dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah, (5)  
untukmu agamamu, dan untukku agamaku.” (6)*

### Kandungan

1. Pegasan kepercayaan atau keyakinan bahwa Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad saw dan umat Islam itu berbeda dengan Tuhan yang disembah oleh orang-orang kafir.
2. Allah SWT menyuruh kepada Nabi Muhammad saw dan umat Islam untuk tidak mencampuradukkan kepercayaan kepada Allah Yang Mahaesa dengan kepercayaan kemusyrikan yaitu sesembahan selain Allah.
3. Ketegasan penolakan Nabi Muhammad saw untuk tidak membaurkan keimanan kepada Allah dengan keimanan dan peribadatan yang diajarkan oleh orang-orang kafir.

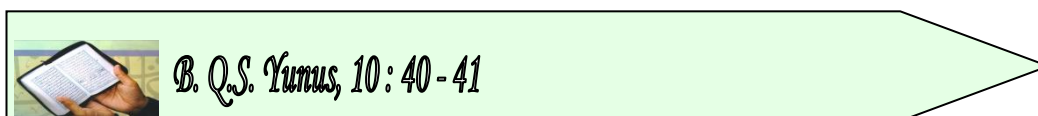
### Penjelasan

Qur'an Surat Al Kaafirin terdiri atas 6 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah. Dinamai “ Al Kaafirin” ( orang-orang kafir), diambil dari perkataan “Al Kaafiruun” yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

*Asbabun nuzul* (latar belakang turunnya) surat Al Kaafirin adalah ketika para petinggi kafir Quraisy terdiri atas Walid Al Mughirah, Aswad bin Abdul Muthallib, dan Umayyah bin Khalaf datang kepada Rosulullah saw, menawarkan kompromi

menyangkut pelaksanaan ajaran agama secara bersama-sama. Usulnya, agar Nabi Muhammad saw beserta umatnya mengikuti kepercayaan mereka dan merekapun akan mengikuti ajaran Islam. Mereka berkata “ selama setahun kami akan menyembah Tuhanmu dan selama setahun juga kamu harus menyembah Tuhan kami. Bila agamamu benar kami mendapatkan keuntungan karena bisa menyembah Tuhanmu dan jika agama kami benar, kamupun memperoleh keuntungan.” Mendengar usulan tersebut Nabi Muhammad saw menjawab dengan tegas, “ aku berlindung kepada Allah dari perbuatan menyekutukan-Nya.” Maka turunlah ayat surat Al Kaafirun tersebut yang kemudian dibacakannya.

Kata *kafir* berasal dari kata *kufur*, artinya menutupi kebenaran, melanggar kebenaran yang telah diketahui, dan tidak berterima kasih. Kata *kafir* disebutkan dalam Al Qur'an sebanyak 525 kali semuanya mengacu kepada perbuatan mengingkari Allah swt, mengingkari nikmat-nikmat Allah swt, membangkang hukum-hukum Allah swt, dan meninggalkan amal saleh yang diperintahkan Allah swt.



وَمِنْهُمْ مَّنْ يُؤْمِنُ بِهِ ۖ وَمِنْهُمْ مَّنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ ۗ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٤٠﴾ وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ  
لِي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلِكُمْ ۖ أَنْتُمْ بَرِيءُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ

#### Terjemahan ayat

Terjemahan Q.S. Yunus, 10 : 40 - 41 adalah :

*Dan di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepadanya (Al Qur'an), dan diantaranya ada (pula) ada orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Sedangkan Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.*  
(40)

*Dan jika mereka (tetap) mendustakanmu ( Muhammad), maka katakanlah, “ bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu tidak bertanggung jawab terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan.”* (41)

## **Kandungan**

1. Sikap atau pandangan manusia setelah Nabi Muhammad SAW diutus sebagai Rosul dan membawa kitab suci Al Qur'an, ada golongan manusia yang mengimaninya dan ada golongan yang tidak mengimaninya.
2. Allah SWT Maha Mengetahui sikap dan perilaku orang-orang yang taqwa yang senantiasa berbuat kebaikan (muhsinin) dan orang-orang kafir yang berbuat kerusakan dimuka bumi (mufsidin) .
3. Sebagai orang yang beriman wajib mengajak kepada manusia ke jalan yang benar sesuai dengan petunjuk Al Qur'an. Jika mereka bersikukuh pada pendiriannya maka kita tidak bisa memaksanya, bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Seseorang tidak akan memikul dosa orang lain, tetapi masing-masing akan memikul dosanya sendiri-sendiri ( Q.S. Saba, 34 : 25)

## **Penjelasan**

Qur'an Surat Yunus merupakan surat yang ke 10 terdiri atas 109 ayat, termasuk surat-surat Makiyyah kecuali ayat 40,94,95 yang diturunkan di Madinah. Dinamai "surat Yunus" karena dalam surat ini ditampilkan kisah Nabi Yunus a.s. dan pengikut-pengikutnya yang teguh imannya.

Umat manusia setelah diutusnya Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul Allah SWT yang terakhir terbagi menjadi dua golongan. Ada golongan yang membenarkan terhadap kerasulan Nabi Muhammad serta mengimani kebenaran Al Quran, tapi juga ada golongan yang mendustakan kebenaran kerasulan Nabi Muhammad SAW dan mengingkari Al Qur'an. Allah memberikan penghargaan bagi yang mengimaninya diberikan hak masuk surga. Tetapi sebaliknya bagi orang yang mengingkarinya diberikan haknya di neraka.

Bagi orang yang telah beriman ( umat Islam ) harus berpendirian teguh terhadap kebenaran yang telah diyakininya bahwa nabi Muhammad adalah rosul yang diutus Allah yang terakhir, tidak ada rosul sesudahnya. Dan yakin bahwa Alqur'an merupakan kitab suci yang benar, umat Islam harus menjadikannya sebagai pedoman hidup sampai akhir zaman. Dan umat Islam harus yakin bahwa apa-apa yang datangnya dari Al Qur'an dan sunah Rosul adalah benar tidak ada keraguan sedikitpun kepada keduanya.

Ayat tersebut juga mengisyaratkan kepada umat Islam apabila ada orang yang berbeda sikap dan pandangan dengan kita, dimana sikap dan pandangan orang

tersebut menurut kita salah, kita wajib mengajaknya agar kembali kepada kebenaran sebagaimana yang tertulis dalam Al Qur'an. Namun apabila mereka bersikukuh terhadap pendiriannya maka kita tidak boleh memaksanya. Setiap manusia akan bertanggung jawab apa yang diperbuatnya besuk di akherat ketika kita menghadap Allah SWT



وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ ۗ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ ۗ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ  
بِهِمْ سُرَادِقُهَا ۚ وَإِنْ يَسْتَعِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ ۚ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ  
مُرْتَفَقًا

### Terjemahan ayat

Terjemahan Q.S. Al; Kahfi, 18 : 29 adalah :

*Dan katakanlah (Muhammad), “Kebenaran itu datangny dari Tuhanmu; dan barangsiapa menghendaki (beriman) hendaklah dia beriman, dan barang siapa menghendaki (kafir) biarlah dia kafir.” Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka bagi orang zalim, yang gejolaknya mengepung mereka. Jika mereka meminta pertolongan (minum), mereka akan diberi air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan wajah. (Itulah) minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek. (29)*

### Kandungan Ayat

1. Kebenaran itu datangny dari Allah SWT, sedangkan yang salah datangny dari selain Allah SWT.
2. Manusia itu bebas memilih untuk menentukan pilihan apakah ia mau beriman atau ingkar kepada Allah SWT (kafir).
3. Pilihan manusia akan mengandung konsekuensi kehidupan di akherat. Bagi orang yang menganut agama yang benar (Islam) maka Allah SWT akan menyediakan

balasan surga. Sebaliknya orang yang berbuat zalim dan kafir akan dimasukkan ke dalam api neraka.

## **Penjelasan**

Qur'an Surat Al Kahfi merupakan surat yang ke 18 terdiri atas 110 ayat, termasuk golongan ayat Makiyyah. Dinamai "Al Kahfi" artinya "Gua" dan "ashhabul Kahfi" artinya: " penghuni-penghuni gua". Kedua nama ini diambil dari cerita yang terdapat dalam surat ini pada ayat 9 sampai dengan 26, tentang beberapa orang pemuda yang tidur dalam gua bertahun-tahun lamanya. Selain cerita tersebut, terdapat pula beberapa buah cerita dalam surat ini yang kesemuanya mengandung *I'tibar* dan pelajaran yang amat berguna bagi kehidupan manusia. Pada sejarah manusia yang dilukiskan dalam ayat tersebut Allah menunjukkan Kemaha Kuasaan Allah terhadap segala yang terjadi di alam ini.

Dalam ajaran Islam melarang penganutnya memaksa orang lain untuk masuk Islam. Umat Islam diharuskan tegas kepada keyakinan aqidahnya, namun didorong untuk bersikap dan berperilaku toleran terhadap umat agama lain (non Islam), diharapkan dapat bekerjasama yang berkaitan dengan *muamalah* sehingga tumbuh kedamaian dan kerukunan antar umat beragama.

Kebebasan memilih agama merupakan hak Asasi Manusia yang tercantum dalam piagam PBB tentang Hak-hak Asasi Manusia yang biasa disebut "The Universal Declaration of Human Rights" pasal 18 yang tercantum dalam *Declarasi Kairo* tentang Hak-hak Asasi Manusia pasal 10. Di Indonesia tercantum pada Undang-undang Republik Indonesia No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Bab III pasal 22.

Berbahagialah umat manusia yang telah masuk Islam dan telah dapat mengamalkan ajaran-ajarannya. Allah akan memberikan rahmat dan karunia-Nya baik di dunia maupun di akherat.( simak Qur'an Surat Al Mukminun 1 – 11 )